



6 Agustus 2026

Morning Brief

Momentum Penguatan Jangka Pendek

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
SLIS	25.40	BACH	-14.45
CBPE	25.00	MORA	-11.29
TRUK	25.00	ENZO	-11.24
TALF	24.87	PRDL	-10.30
VKTR	20.27	MBTO	-10.14

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,887.00	-83.0	-0.46
EURUSD (USD)	1.1557	0.00275	0.24
GPBUSD (USD)	1.3469	0.00198	0.15
BTCUSD (USD)	64,622.77	672.2	1.05
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,291.53	212.39	5.21
Brent Oil (USD/Barrel)	79.47	0.14	0.18
Tin 3M (USD/Tonne)	55,718.00	-271.0	-0.48
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,114.00	-79.0	-0.46
Copper 3M (USD/Tonne)	14,119.50	53.0	0.38
Coal 'Oct (USD/Tonne)	131.05	-3.00	-2.24
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,175.25	6.50	0.56

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

August 5th, 2026

Last Price (IDR)	6,351.14
Change (%)	0.50
Volume (IDR Billion)	40.35
Value (IDR Trillion)	14.93
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-182.77

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (5/8/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,50% atau bertambah 31,53 basis point ke level 6.351,14. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.316,10 hingga batas atas pada level 6.367,82. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Healthcare* yang menguat 2,35% % diikuti oleh *Basic Materials* naik 2,21% dan sektor *Transportations* naik 0,72% dengan Indeks LQ45 melemah 0,19% dan JII naik 1,20%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi untuk menguat dalam jangka pendek berkat euforia domestik atas Data PDB Kuartal-II 2026 yang mencatatkan hasil diluar ekspektasi pasar.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	54,349.12	0.49%
Nasdaq	26,363.44	-0.83%
FTSE	10,888.30	0.08%
Shanghai	3,878.43	1.47%
Hang Seng	25,915.82	0.24%
Nikkei	66,300.44	3.66%
Straits Times	5,581.37	-0.55%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,49% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,83 pada perdagangan di Rabu (5/8/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* setelah penguatan masih terjadi pada saham-saham konglomerasi namun saham seperti SpaceX anjlok sekitar 13%–14% karena lonjakan belanja modal untuk AI dan berakhirnya masa penguncian saham. Adapun, *Brent Oil* naik 0,18% dan *Spot Gold* naik 5,21%.

Daily Pick

ASSA

BKSL

RMKO



Company News

Kredit BNI Tumbuh 24,4% Jadi Rp 968,5 Triliun di Semester I-2026 (BBNI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) mencatat pertumbuhan kredit sebesar 24,4% secara tahunan menjadi Rp 968,5 triliun hingga akhir Juni 2026. Kinerja tersebut ditopang oleh struktur pendanaan yang kuat di tengah persaingan likuiditas yang masih ketat. Pertumbuhan kredit tersebut didukung portofolio yang semakin terdiversifikasi pada berbagai sektor ekonomi dan segmen bisnis, mulai dari korporasi, menengah, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), hingga konsumen. Di sisi pendanaan, dana murah atau current account saving account (CASA) BNI tumbuh 11,2% YoY. (sumber: Kontan)

Distribusi Voucher Mulai Alihkan Saham Buyback, Harga Saham Melejit (DIVA)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) akhirnya berhasil mengalihkan saham hasil pembelian kembali (buyback). Dalam keterbukaan informasi di BEI pada Rabu (5/8/2026), DIVA telah mengalihkan sebanyak 200.000 saham pada 3 Agustus 2026. Pengalihan saham DIVA ini adalah saham hasil buyback yang telah dilakukan pada 26 Maret 2020 hingga 9 September 2020 sebanyak 28.583.800 saham. Kala itu harga rata-rata buyback di Rp 308,9 per saham. Dengan transaksi terbaru sebanyak 200.000 saham tersebut, DIVA masih memiliki kewajiban mengalihkan 28,38 juta saham hasil buyback. (sumber: Kontan)

Adira Finance Catat Pembiayaan Alat Berat Rp 442 Miliar Hingga Juni 2026 (ADMF)

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (ADMF) atau Adira Finance mencatatkan kinerja positif pada segmen lini pembiayaan alat berat. Per Juni 2026, pembiayaan alat berat Adira Finance mencapai Rp442 miliar. Pembiayaan di segmen ini masih memiliki ruang pertumbuhan meskipun bertahap, terutama pada sektor-sektor usaha produktif yang membutuhkan dukungan pembiayaan untuk ekspansi maupun unit penempatan. Ada sejumlah tantangan yang patut dicermati mencakup harga komoditas, dinamika regulasi di sektor pertambangan, hingga kondisi ekonomi. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Purbaya Tunda Lagi Pungut Pajak Marketplace

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memutuskan untuk menunda pemungutan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 dari para pedagang online melalui marketplace. Padahal kebijakan tersebut seharusnya mulai berlaku pada 1 Agustus 2026 lalu. Purbaya menyebut alasannya menunda kebijakan itu lantaran daya beli masyarakat belum cukup baik. Purbaya sebelumnya pernah mengatakan akan menerapkan pajak ketika ekonomi Indonesia tumbuh 6%. Diketahui, pertumbuhan ekonomi pada kuartal II-2026 di angka 5,29%. Purbaya menjelaskan indikator penerapan pajak tersebut bukan dilihat berdasarkan produk domestik bruto (PDB) saja melainkan terdapat variabel lain seperti indeks kepercayaan konsumen, pembelian retail dan sebagainya. Sebelumnya, Direktur Jenderal Pajak Bimo Wijayanto mengungkapkan tujuan penerapan pajak marketplace merupakan bagian dari upaya Ditjen Pajak untuk terus memperbaharui, membangun tata kelola perpajakan yang lebih adil, lebih sederhana dan lebih sesuai dengan perkembangan ekonomi digital. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

ASSA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 670

Entry Buy: 640 - 650

Support: 630 - 635

Cut Loss: 625

**BKSL**

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 77

Entry Buy: 71 - 73

Support: 69 - 70

Cut Loss: 68

**RMKO**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 312

Entry Buy: 298 - 302

Support: 294 - 296

Cut Loss: 292





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497